

## **BAB VI. KESIMPULAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan metode KLT videodensitometri untuk analisis tablet kombinasi Rifampisin dan Isoniazid secara simultan diperoleh data sebagai berikut : Sistem kromatografi yang digunakan untuk pemisahan Rifampisin dan Isoniazid adalah larutan campur metanol : ammonia (10:1). Didapatkan nilai  $R_f$  untuk Rifampisin 0,78 dan Isoniazid sebesar 0,66. dengan nilai faktor selektivitas 1,18. Penetapan kadar tablet kombinasi Rifampisin dan Isoniazid menggunakan KLT videodensitometri telah memenuhi persyaratan kadar menurut farmakope indonesia edisi V. Diperoleh % kadar Rifampisin dan Isoniazid dalam sampel yaitu untuk Rifampisin per satu tablet diperoleh hasil sebesar 98,85%, 98,95 %, 98,40% dan untuk Isoniazid per satu tablet diperoleh hasil sebesar 98,14%, 99,30%, 99,15%. Dapat disimpulkan bahwa metode KLT video densitometri untuk analisis campuran Rifampisin dan Isoniazid dalam sediaan tablet secara simultan merupakan metode yang baik digunakan dan dapat menghasilkan ketelitian dan ketepatan yang baik.